

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, dengan jumlah pulau terbanyak dan jumlah penduduk tertinggi dibandingkan dengan negara lain. Oleh sebab itu, kita tidak bisa mengabaikan tantangan-tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia, antara lain tingginya angka kriminalitas, demokrasi, meningkatnya jumlah masyarakat miskin, dan tingginya pengeluaran bulanan. Hal ini berdampak pada kemiskinan dimana-mana, kurangnya prospek kerja, kriminalitas, dan masalah sosial. Pada titik ini, sumber daya manusia (SDM) harus memberikan kontribusi yang besar guna mencapai tujuan pembangunan bangsa. (Nofriyadi & Epriadi, 2020)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) banyak terdapat di hampir tiap daerah. Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi yang langsung menjawab keperluan masyarakat serta mempekerjakan tenaga kerja yang sebagian besar tidak memiliki pelatihan formal. UMKM merupakan sektor ekonomi padat karya dan menghasilkan devisa yang tinggi. UMKM biasanya dikelola dengan metode dasar tradisional, seperti perekrutan dan administrasi.

UMKM memiliki peran penting dalam memperkuat perekonomian nasional serta daerah. Sektor UMKM telah berkembang menjadi komponen penting perekonomian dan pendorong utama pertumbuhan lapangan kerja. Pemerintah sangat mendukung UMKM sebagai salah satu sumber usaha karena perekonomian suatu daerah akan semakin kokoh apabila semakin banyak

wirausahawan karena tenaga kerja, sumber daya, dan pendanaan lokal dapat dimanfaatkan secara maksimal. (Yuni Widdianti, 2023)

Menurut (Suhartik, A., & Nagel, 2022) UMKM sangat penting buat perekonomian sebuah negara atau wilayah. Meningkatnya modal perusahaan, meningkatkan hasil produksi, dan meningkatkan profitabilitas adalah tanda-tanda keberhasilan usaha. Salah satu elemen kunci kesuksesan bisnis adalah memiliki ambisi yang kuat dan mendapatkan dukungan dari orang lain dan dari diri sendiri. Ada beberapa elemen yang tidak diragukan lagi mempengaruhi kesuksesan seorang wirausaha. Motivasi, keterampilan, dan daya cipta adalah beberapa elemen ini.

Tabel 1.1 Data Usaha Mikro Kota Batam

NO.	KECAMATAN	JUMLAH
1.	Batam Kota	136
2.	Batu aji	118
3.	Sagulung	117
4.	Sekupang	102
5.	Sungai Beduk	61
6.	Bengkong	54
7.	Batu Ampar	27
8.	Lubuk Baja	23
9.	Nongsa	22
10.	Bulang	7
11.	Belakang Padang	5
12.	Galang	1
	TOTAL	673

(Sumber Data: Data Usaha Mikro Kota Batam 2022)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Batam tumbuh besar berdasarkan data usaha mikro di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Republik Indonesia. Terdapat 673 Usaha Mikro di Kota Batam yang terdaftar di Dinas Usaha Mikro Kota Batam lain diantaranya yang tersebar di

berbagai wilayah. Pada tabel 1.1 bahwa jumlah Usaha Mikro di Kota Batam pada tahun 2022 sebanyak 673, jumlah Usaha Mikro tertinggi berada di Kecamatan Batam Kota dengan jumlah sebanyak 136 Usaha Mikro dan jumlah Usaha Mikro terendah berada di Kecamatan Galang sejumlah 1 Usaha Mikro.

Keberhasilan usaha merujuk pada pencapaian hasil dari tindakan dalam periode waktu tertentu atau berdasarkan parameter yang ditetapkan, atau bisa juga diartikan sebagai pencapaian tujuan tertentu. Dalam konteks UMKM, keberhasilan usaha sangat penting untuk mencapai hasil maksimal. Hal ini memerlukan dukungan dari kemampuan pengusaha, yang meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kematangan emosional. Keberhasilan usaha umumnya dicapai oleh mereka yang fokus pada peluang yang ada, memulai usaha berdasarkan peluang tersebut, memanfaatkan sumber daya yang tersedia, serta menerapkan struktur dan strategi yang tepat. Untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha, memiliki seorang wirausaha yang kompeten di bidangnya sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan atau tujuan usaha dengan lebih mudah.

Menurut (Budiyanto, 2022) Keberhasilan Usaha dapat diindikasikan dalam lima hal yaitu jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan. Jika jumlah pelanggan yang menerima produk atau jasa semakin banyak dan puas, ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan cukup efektif. Dengan demikian, sebuah usaha dapat dianggap berhasil jika mencapai laba, meskipun laba bukanlah satu-satunya kriteria untuk menilai keberhasilan. Laba penting karena merupakan tujuan utama dari bisnis. Penurunan

atau ketidakstabilan laba dapat menyulitkan perusahaan dalam menjalankan operasi dan menjaga kelangsungan usahanya.

Terdapat beberapa faktor yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha yaitu antara lain motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas. Faktor pertama yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah motivasi yang dimana motivasi adalah komponen penting dalam mencapai kesuksesan komersial. Hal ini mencakup kesediaan untuk mengambil risiko, memiliki tujuan jangka panjang yang dapat menjadi sumber motivasi besar, tekad dan kerja keras untuk mengatasi hambatan, antusias dan berani dalam mengambil keputusan, serta memiliki orientasi prestasi untuk terus meningkatkan kualitas barang dan layanan. Seorang wirausahawan memang membutuhkan modal untuk melancarkan usahanya. Uang ini dapat digunakan untuk menutupi biaya operasional seperti gaji staf, pembelian peralatan, dan persediaan bahan baku. Pengelolaan modal yang efektif ialah faktor penting dalam tentukan keberhasilan bisnis. Selain itu, kemampuan wirausahawan untuk mengumpulkan cukup uang merupakan komponen penting kesuksesan. Jika mereka mempunyai cukup uang, mereka dapat menangani dan memenuhi kebutuhan bisnis. Kemungkinan seorang wirausahawan berhasil dalam perusahaannya meningkat ketika mereka memahami dan memanfaatkan alasan-alasan yang memotivasi ini.

Faktor kedua yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah kompetensi kewirausahaan. Penelitian dari (Agus Prianto, 2021) menjelaskan bahwa yang sering digunakan untuk menilai kinerja seseorang dalam bidang pengembangan sumber daya manusia. Orang yang kompeten memiliki pengetahuan, dorongan

dan antusiasme, pandangan positif, dan kemampuan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Kinerja yang sejalan dengan standar pekerjaan berkorelasi dengan kompetensi, yang dapat lebih ditingkatkan melalui inisiatif pembelajaran, pertumbuhan, dan pengembangan. Singkatnya, beragamnya tindakan seseorang yang berhubungan dengan pekerjaan berkaitan dengan kompetensi kewirausahaannya. Seorang wirausahawan harus memiliki beberapa kemampuan untuk sukses dalam bisnisnya. Untuk memulai, mereka harus memiliki kemampuan dalam manajemen sumber daya manusia dan kepemimpinan untuk mengelola tim mereka. Selain itu, mereka harus mampu menemukan dan menilai peluang bisnis yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis. Mereka juga harus memiliki kemampuan dalam manajemen sumber daya manusia untuk mengelola sumber daya yang dibutuhkan perusahaan. Untuk menangani situasi yang tidak pasti dalam bisnis mereka, seorang wirausahawan juga harus memiliki kemampuan manajemen risiko dan ketahanan. Kreativitas dan inovasi juga penting agar perusahaan dapat menemukan solusi baru untuk masalah. Selain itu, keterampilan jaringan sangat penting untuk membangun hubungan dengan orang lain, seperti pengusaha lain, klien, dan pemasok. Selain itu, Keterampilan pemasaran, penjualan, dan manajemen keuangan yang baik juga penting untuk menjaga keuangan perusahaan stabil.

Selain motivasi serta kompetensi kewirausahaan adanya faktor lain pula yang menunjang dari keberhasilan usaha ialah kreativitas. Menurut (Wijaya & Handoyo, 2023) Kreativitas adalah sebuah proses untuk memecahkan masalah yang ada dengan menggunakan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu

yang baru sehingga dapat mengatasi masalah tersebut. Beberapa ide kreatif yang dapat membantu mencapai kesuksesan adalah menciptakan konsep baru yang lebih inovatif dan unik, menerapkan kreativitas dalam proses inovasi untuk menemukan solusi terbaik dari suatu masalah, dan meningkatkan kemampuan dalam menerapkan kreativitas agar dapat memecahkan masalah dan menemukan peluang untuk mengembangkan produk yang sudah ada. Selain itu, berpikir positif dan terbuka terhadap ide-ide baru juga penting untuk menciptakan produk yang baru dan unik yang dapat meningkatkan nilai lebih dari produk lainnya. Untuk mencapai kesuksesan dan berbeda dari kompetitor, penting untuk berpikir secara kreatif dalam memecahkan masalah dan mencari cara untuk meningkatkan produk yang sudah ada. Namun, kreativitas juga harus diimbangi dengan kemampuan untuk mengambil risiko, memiliki visi yang jelas tentang masa depan, dan memiliki pengaruh serta arah yang kuat.

Fenomena yang diamati peneliti pada penelitian masalah yang dihadapi pelaku usaha UMKM di Kota Batam dalam konteks motivasi, kompetensi kewirausahaan, dan kreativitas banyak pelaku usaha UMKM di Kota Batam mungkin menghadapi tantangan dalam menjaga motivasi karena keterbatasan sumber daya, persaingan yang ketat, dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, adapun yang memiliki keterampilan teknis yang memadai tetapi kurang dalam hal manajerial, pemasaran, dan keuangan serta keterbatasan pengetahuan dan keterampilan juga dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengelola bisnis secara efektif. Pelaku UMKM di Kota Batam juga sering kali kesulitan dalam mengembangkan ide-ide baru dan inovatif yang diperlukan untuk bersaing

di pasar sehingga keterbatasan dalam hal penelitian pasar, kurangnya exposure terhadap tren terbaru, dan kurangnya jaringan yang mendukung dapat membatasi kreativitas mereka.

Dengan adanya permasalahan diatas, dapat diketahui bahwa wirausahawan harus lebih memperhatikan motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas karena faktor tersebut sangat memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan usaha.

Bersumber dari pemaparan teori, hasil penelitian, serta kondisi di lapangan terkait UMKM yang sudah dipaparkan, sehingga penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kota Batam”**

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber dari pemaparan latar belakang masalah, sehingga identifikasi masalah yaitu :

1. Pelaku UMKM mayoritas masih kurang mampu dalam memiliki sifat motivasi yang tinggi. Perihal ini bisa dilihat beberapa pelaku usaha mengalami keterbatasan sumber daya, persaingan yang ketat, dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.
2. Pelaku UMKM sebagian besar cenderung belum stabil dalam tingkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Perihal ini bisa dilihat beberapa pelaku usaha kurang respon dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar.

3. Pelaku UMKM kebanyakan masih kurang bisa dalam menciptakan ide-ide baru. Perihal ini bisa dilihat beberapa pelaku usaha yang membuat produk dengan model serta bentuk serupa.

1.3 Rumusan Masalah

Bersumber dari latar belakang masalah, sehingga perumusan masalah yang diteliti ialah:

1. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Batam?
2. Apakah Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Batam?
3. Apakah Kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Batam?
4. Apakah Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Batam?

1.4 Pembatasan Masalah Penelitian

Penelitian ini harus dibatasi agar lebih terfokus dan tidak terlalu luas. Berikut adalah beberapa batasan yang diterapkan :

1. Variabel yang ingin ditelusuri adalah variabel motivasi, kompetensi kewirausahaan, dan kreativitas serta variabel keberhasilan usaha (UMKM) pada Kota Batam.
2. Responden yang diteliti adalah para pelaku UMKM yang memiliki usaha makanan dan minuman serta memiliki lokasi usaha yang berada di Kecamatan Batam Kota.

1.5 Tujuan Penelitian

Bersumber dari rumusan masalah yang sudah di angkat, tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Kompetensi kewirausahaan dan Kreativitas terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Batam

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat memberi pengetahuan serta informasi buat para pembacanya, informasi yang dituangkan dalam penelitian ini bisa jadi selaku sumber referensi buat penelitian selanjutnya khususnya penelitian terkait pengaruh motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan buat menawarkan perspektif segar tentang dunia kerja dan pengalaman dalam memanfaatkan pengetahuan perguruan tinggi untuk memecahkan masalah dunia nyata.

2. Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini diharap bisa memberi pencerahan mengenai bagaimana pedagang lokal Kota Batam dapat memanfaatkan peningkatan penjualan untuk mengembangkan bisnis mereka.

3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji

Penelitian ini dimaksudkan agar bisa dijadikan referensi hingga bisa memperdalam pemahaman dan menunjang penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini secara metadis dimaksudkan untuk memberi ringkasan penelitian kepada pembaca dan memudahkan mereka memahami topik yang dibahas secara mendalam.

Dengan penjelasan yang menyertainya, maka masing-masing dari lima bab yang menyusun usulan usulan ini disusun secara logis menjadi bab-bab yang lebih kecil:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi, rumusan, pembatasan, tujuan penelitian, manfaat, beserta sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini memaparkan serta mendeskripsikan teori, konsep dari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, beserta hipotesis yang bisa dijadikan selaku kajian pustaka dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan objek ataupun ruang lingkup, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik penentuan populasi serta sampel, beserta metode analisis data dipakai.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan terkait data penelitian, hasil penelitian, beserta pembahasan atas hasil penelitian data tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan serta saran dari semua uraian dari analisis bab-bab sebelumnya.

